

Judul Rapat:**Rapat Penyamaan Persepsi Topik *Mini Project* Pelatihan *Soft Skills***

Hari/ Tanggal : Senin, 19 Oktober 2020

Waktu : 15.30 – 17.30

Tempat : WFH dan WFO

Media : Zoom Meeting

Pemimpin Rapat:

R. Adi Mukhtar Rivai (Koordinator Bidang Kompetensi, Pendidikan dan Pelatihan)

Peserta Rapat:

1. Helmi Suhendry (Subkoordinator Kompetensi dan Manajemen Talenta)
2. Joko Abu Bakir (Subkoordinator Pendidikan dan Pelatihan)
3. Dadang (Pihak GIZ/ISED)
4. Budi Santosa (Pihak GIZ/ISED)
5. Muhammad Yudha Firas
6. Imam Arif Wicaksono
7. Indra Farhat Saputra
8. Amalia Diani
9. Francisca Devia Sugesti
10. Qorizky Muharani
11. Septi Mutiara Janing K.
12. Grace Cornelia
13. Dimas Irawan
14. Jajang Nurjaman

Hasil Rapat:

Rapat diawali dengan pembukaan oleh Bapak R. Adi Mukhtar Rivai selaku Koordinator Bidang Kompetensi, Pendidikan dan Pelatihan. Pada pembukaannya, beliau mempersilahkan Pak Joko selaku Subkoordinator Pendidikan dan Pelatihan untuk dapat membahas topik *mini project* secara bersama-sama dengan para *assessor* SDM Aparatur Pusat Pengembangan SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif.

Setelah melewati beberapa pembahasan, terdapat 3 topik besar diantaranya adalah:

1. Komunikasi Efektif untuk Optimalisasi Kinerja;
2. *Knowledge Management and Skill Development*;
3. Optimalisasi Kinerja Pegawai melalui Pembagian Kerja yang Merata dan Sesuai Kapasitas.

Menurut informasi dari Bapak Dadang selaku pihak dari GIZ/ISED, 3 topik besar ini merupakan hasil revisi dan kategorisasi dari hasil diskusi dan brainstorming dengan peserta. Pada saat batch I ada pengumpulan 3 topik dan di batch II ada 4 topik. Setelah pihak GIZ/ISED dengan Pusbang SDM Parekraf melakukan rewiu, terdapat banyak topik yang serupa namun topik yang hangat adalah yang berkaitan dengan komunikasi. Dan setelah mengkonsolidasikan beberapa topik tersebut supaya tidak mengalami tumpang tindih, maka diputuskan 3 topik besar diatas.

Pihak GIZ/ISED saat ini membutuhkan saran dan masukan khususnya dari asesor atau peserta apakah semua indikator dapat kita masukkan secara sekaligus untuk menjadi target evaluasi selama mini project dikarenakan ada beberapa parameter yang *applicable* 2-3 bulan selama proses *mini project* namun ada yang realisasinya membutuhkan waktu lebih lama.

Selain itu, pada proses pelaksanaan di depan, Pak Kurnia tidak akan mencakup ketiga topik secara spesifik karena beliau akan fokus kepada kapabilitas peserta yang berkaitan dengan *coaching* dan *mentoring*. Namun untuk studi kasusnya dapat menggunakan 3 topik besar ini. Agenda Pak Kurnia selaku narasumber pada saat mini project adalah teknik melaksanakan coaching dan mentoring untuk melakukan suatu perubahan. Rapat ini berjalan dengan metode diskusi terbuka sehingga ada beberapa diskusi yang dilakukan diantaranya adalah:

- Bapak R. Adi M. Rivai : Pusbang SDM Parekraf sudah mengirimkan saran dan masukan mengenai parameter ini namun yang menjadi pertanyaan adalah apakah seluruh parameter harus dilaksanakan atau tidak.
- Bapak Dadang: Pak Kurnia pada pelaksanaan mini project akan menyesuaikan supaya seluruh parameter dapat dioptimalisasi dengan baik. Nanti akan ada studi kasus lalu dapat dilihat respon seluruh peserta sesuai dengan parameter yang ada. Secara general, point-point yang ada disini adalah parameter yang dikumpulkan namun secara konteks implementasi, pihak GIZ/ISED butuh masukan dari Tim Pusbang SDM Parekraf.
- Bapak R. Adi: Saat ini mungkin difilter parameter yang *do-able* dan tidak seperti misalnya *database* itu tidak dapat tercapai, pelaporan dokumen dalam bentuk drive ini dapat terlaksana dan seterusnya. Saran saya minggu ini dapat menyelenggarakan pertemuan dengan peserta lalu minggu depan sudah mulai pelaksanaan *mini project* namun kalau bisa dipress sekarang mengenai parameternya sehingga diberikan kepada peserta dalam keadaan sudah *clear*.

Alangkah baiknya kita bahas disini untuk dipilah secara bersama-sama.

- Qorizky: Bagaimana cara melakukan penilaian apabila ada peserta yang mempunyai parameter yang sama?
- Bapak R. Adi dan Bapak Budi sepakat dalam memberikan saran yaitu memakai metode *scoring*. Misal parameter A mendapat score berapa lalu nanti dijumlah dari keseluruhan parameter yang ada.
- Qorizky: Berarti kita perlu mendetailkan media dan bentuk kegiatannya sehingga mudah dalam memberikan penilaian.
- Bapak R. Adi: Untuk saat ini alangkah lebih baiknya kita melakukan *filter* mengenai parameter yang ada dikarenakan terlalu banyak apabila ada 28 parameter. Mungkin dapat dimaksimalisasi di 10 parameter.
- Imam: Dikarenakan berkaitan dengan melihat perilaku, bagaimana kalau bahasanya membuat seperti bahasa perilaku?
- Bapak R. Adi: Mungkin kalau dibuat seperti itu nanti terlalu mudah atau blunder mengenai kegiatan atau outputnya.
- Pembahasan rapat berikutnya dilanjutkan dengan memfilter parameter yang *do-able* dan tidak dari setiap topik.
- Adapun rincian pembahasan topik dan parameter sebagai berikut:
 - skoring/levelling diberikan secara berjenjang: kurang, cukup, baik, sangat baik
 - topik 1 existing 1 terdapat 2 parameter
 - topik 1 existing 2 pada poin membuat data base sulit untuk dicapai, sehingga dihilangkan
 - topik 1 existing 3 terdapat 5 parameter
 - pada poin membuat juknis diganti dengan menyusun pengaturan
 - pada poin penyampaian informasi tidak perlu, karena terlalu luas
 - topik 1 existing 4, parameter ke 3 agak sulit untuk dilakukan penilaian, harus dilakukan penyebaran kuesioner untuk penilaian, bullet 3 dihilangkan karena sulit untuk dilakukan penilaian
 - topik 1 existing 5, bullet 2, bullet 3, bullet 5, bullet 6, bullet 7 dan bullet 8 tidak perlu
 - Topik 2 existing 1, bullet 1, bullet 2, bullet 6 tidak perlu
 - Topik 2 existing 2, bullet 1 untuk tes TOEIC tidak perlu
 - Topik 2 existing 2, bullet 1 sesi *public speaking* dilakukan di unit kerjanya secara terjadwal sama dengan bullet 3

- Topik 3 existing 1, bullet 6 adil kurang dapat terukur
- Topik 3 existing 2, dapat diaplikasikan dan terukur semua
- Topik 3 existing 3, monitoring dan evaluasi adalah wewenang atasan langsung, bullet 1 diperbaiki menjadi adanya monitoring dan evaluasi terhadap progress pekerjaan secara bersama dan rutin atas pekerjaan masing-masing staf/tim

Simpulan Rapat:

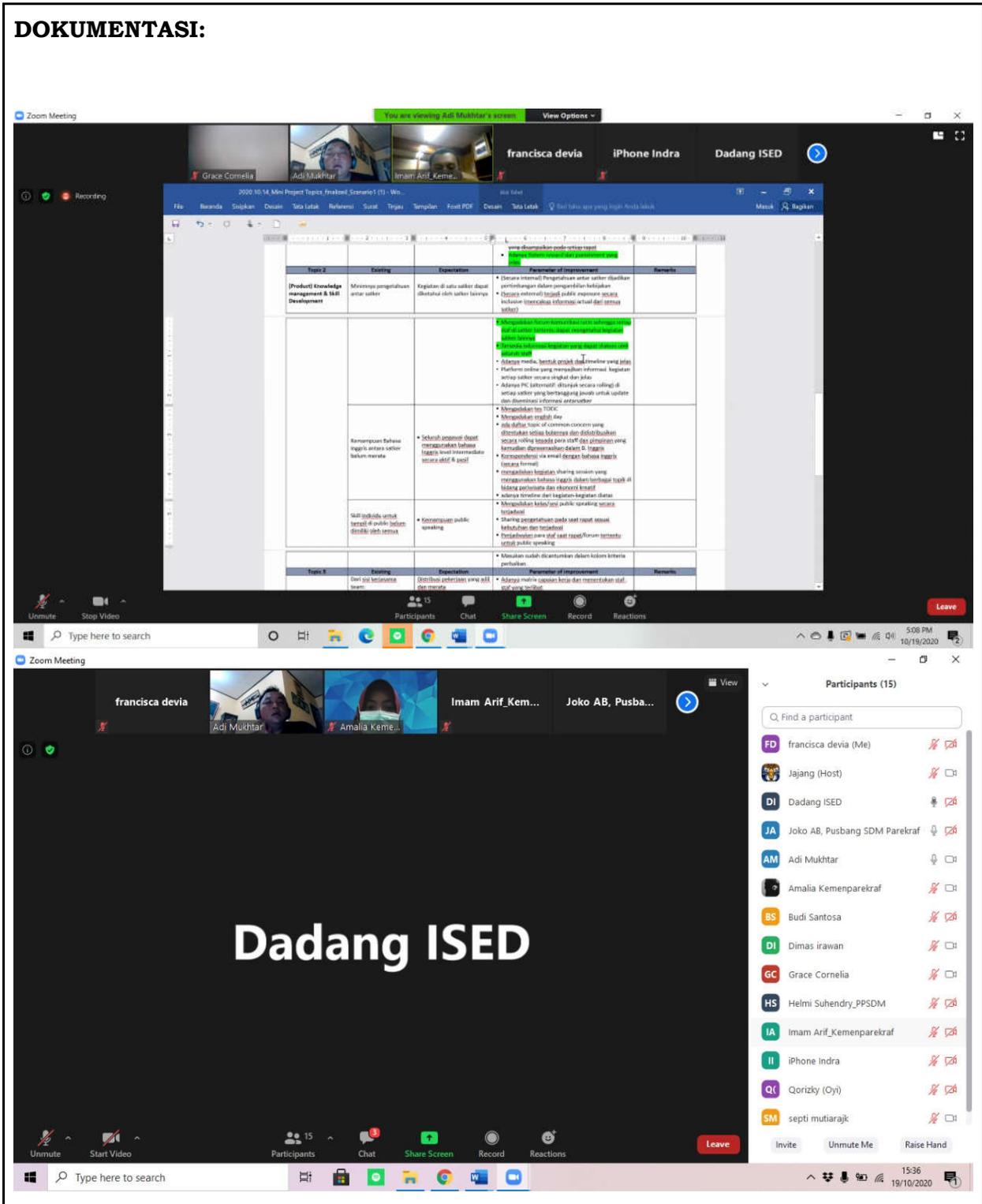
Simpulan pada kegiatan Rapat Penyamaan Persepsi Topik Mini Project Pelatihan *Soft Skills* adalah:

- Topik dan parameter telah dibahas dan akan disosialisasikan kepada peserta serta akan dilakukan skoring terhadap parameter tersebut
- Undangan sosialisasi akan disampaikan kepada peserta, pelaksanaan pada hari Jumat pagi
- Hari Senin telah dapat dimulai *mini project*
- Uji Komprehensif akan dilaksanakan pada bulan Desember awal, sehingga mini project tidak genap dua bulan, uji komprehensif akan dilaksanakan secara online melalui Zoom Meeting per kelompok

Catatan tindak lanjut:

Rapat hari Jumat akan tetap dilaksanakan pada pagi hari, namun akan didiskusikan kembali dengan Pak Hayun.

DOKUMENTASI:



Tim Notula Bidang I